

PENGARUH PENAMBAHAN BEBERAPA DOSIS INOKULAN CAMPURAN AIR
CUCIAN BERAS DAN BUAH BUSUK TERHADAP HASIL PENGOMPOSAN SAMPAH
ORGANIK (STUDI KASUS TPST SAMPANGAN)

LUNA OKTARIANI -- 25010110141042
(2014 - Skripsi)

Sumber timbulan sampah di Kota Semarang terbanyak berasal dari sampah organik yaitu sebesar 61,85%. Pengomposan adalah mendaur ulang kembali sampah organik yang ada di masyarakat menjadi pupuk yang siap pakai. Tujuan penelitian adalah menganalisis perbedaan penambahan dosis inokulan campuran cucian beras dan buah busuk terhadap rasio Karbon (C)/Nitrogen (N) dan kadar N, Fosfor (P), Kalium (K) hasil pengomposan sampah organik secara aerob. Penelitian ini merupakan eksperimen dengan jenis *explanatory research* (penelitian penjelasan), rancangan penelitian yang digunakan adalah *true eksperiment* dengan desain *post test only control group* dengan 3 perlakuan dan 9 pengulangan. Perlakuan tersebut yaitu variasi 1 sampah organik 5 kg + 0,5 kg tanah humus + dosis inokulan 15ml. Variasi 2 yaitu 5 kg + 0,5 kg tanah humus + dosis inokulan 20ml. Variasi 3 yaitu 5 kg + 0,5 kg tanah humus + dosis inokulan 25ml. Populasi penelitian adalah seluruh sampah organik di TPST Sampangan. Sampel diambil secara *probability sampling* dengan teknik *quota sampling*. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan analitik. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata kompos dengan perlakuan ketiga variasi dosis matang lebih cepat yaitu pada hari ke-21 jika dibandingkan dengan kompos tanpa perlakuan yang matang pada hari ke-27. Dari hasil yang diperoleh C/N rasio pada dosis 3ml, 4ml, 5ml masing-masing yaitu sebesar 12,05; 13,23; 11,80 dimana sudah memenuhi standar SNI 19-7030-2004. Data yang diperoleh dianalisis dengan Uji Normalitas (*Shapiro Wilk*), Uji Homogenitas (*Levence test*, *One Way Anova* dengan taraf signifikansi 0,05. Dari data variabel terikat yang dianalisis terbukti bahwa hasil pengomposan pada semua pemberian variasi dosis hanya berpengaruh pada unsur P.

Kata Kunci: kompos, inokulan kompos